

Reverend Insanity Chapter 332 Bahasa Indonesia

Bab 332: Kejutan Zhou Quan

“Apa yang kita lakukan, tuan?” Pramugara dengan panik berlari menuju Zhou Quan, meminta instruksi.

Zhou Quan terkejut bangun sebelumnya, melihat bahwa Fang Yuan membuat keributan di rumahnya, dia marah.

“Fang Zheng ini benar-benar melanggar hukum, dia benar-benar berani menggunakan kekuatan di kota klan Shang! Tunggu ... aura ini, peringkat empat, oh Dewa, berapa umurnya, dia sudah naik ke peringkat empat?”

Zhou Quan mengamati secara diam-diam, tetapi tiba-tiba matanya terbuka lebar, karena dia benar-benar terpana.

Dia pernah menjadi master Gu peringkat empat, pemimpin klan. Tetapi dia hanya mencapai peringkat empat dunia ketika dia hampir berusia lima puluh tahun. Usia Fang Yuan sangat terkenal di panggung pertempuran, dia baru berusia dua puluh tahun!

Bakat saleh apa ini!

Zhou Quan merasakan keluh kesah dan kecemburuan, kemarahan dan ketidakberdayaan: “Fang Zheng juga naik ke peringkat empat, dia adalah Guru Gu peringkat empat sejati. Dia juga memiliki tanda duri ungu, dan memiliki hubungan yang baik dengan Shang Xin Ci dan Shang Chao Feng. Dia terlalu keras kepala, sebelumnya dia menyebabkan masalah di pasar budak, tetapi hanya didenda empat puluh sembilan batu purba. Dia memiliki masa depan yang cerah, dia kemungkinan akan mencapai peringkat lima. Menurut rumor, bahkan Shang Yan Fei berpikir tinggi tentang dia, dan sekarang seluruh klan Shang menutup mata atas tindakannya. Bagaimana aku bisa bersaing dengannya? Tapi, jika aku tidak mampu menyinggung dia, tidak bisakah aku bersembunyi? “

Memikirkan hal ini, Zhou Quan menghela nafas, berkata kepada pelayan lamanya: “Cepat kemasi barang-barang kita, kita akan bersembunyi di toko. Mereka datang dengan kekuatan penuh pada kita, kita harus menghindarinya selama periode ini.”

“Ya, tuan.” Pelayan tua itu dengan cepat pergi berkemas.

Sesaat kemudian, gerombolan itu membalikkan istana itu, tempat yang tadinya anggun dan tenang itu menjadi medan perang.

“LORD, kami telah mencari, kami tidak menemukan Zhou Quan. “Xiong Tu melaporkan.

“Mm, dia pasti menyelip keluar dari pintu belakang. Dia tidak mungkin pergi terlalu jauh, dia mungkin bersembunyi di toko. Tapi semua ini sesuai dengan harapanku, aku sengaja membiarkan pintu belakang tetap utuh, hehe.” Fang Yuan terkekeh .

Zhou Quan berpikir Fang Yuan akan menghormati klan Shang dan berhenti membuat masalah. Tapi siapa Fang Yuan? Di dalam hatinya, bahkan klan Shang berukuran super hanyalah batu loncatan yang sedikit lebih besar untuk ambisinya.

“Sudahkah Anda mempersiapkan apa yang saya perintahkan agar Anda lakukan?” Fang Yuan berbalik, bertanya pada Wei De Xin.

Wei De Xin dengan cepat menjawab: “Sudah disiapkan.”

“Sangat bagus.” Fang Yuan melambaikan tangannya: “Ayo pergi.”

Geng itu meninggalkan manor, dan segera menyebabkan keributan.

Kota klan Shang selalu sangat damai dan aman. Fang Yuan menerobos masuk ke rumah seseorang dan mengacaukannya telah menarik banyak perhatian.

Selain itu, Fang Yuan menginstruksikan Wei De Xin untuk menyebarkan berita tentang masalah ini, sehingga menjadi cerita yang lebih sensasional di kota.

Banyak orang yang lewat tertarik ke tempat itu.

“Pergilah.” Fang Yuan memimpin jalan, membawa para pengikutnya saat dia menjelajahi jalanan, dengan sengaja menjaga profil tinggi.

Sepanjang perjalanan, jumlah pejalan kaki bertambah, berkerumun hingga jalan dipadati orang.

“Tuan, Tuan, Fang Zheng itu ada di sini lagi.” Pelayan tua itu melapor dengan ketakutan.

“Tidak perlu khawatir, toko ini milik klan Shang, dia tidak akan punya nyali untuk menerobos masuk ke sini.” Zhou Quan mengelus janggutnya, menenangkan pelayannya.

Sebelum kata-katanya selesai, dia mendengar suara yang keras.

Fang Yuan telah mengirim pintu toko terbang dengan tendangan di depan semua orang, dan mengambil langkah besar ke dalam toko.

“Berhenti disana.” Sekelompok penjaga kota klan Shang berjalan keluar dengan ekspresi muram.

Fang Yuan dan gengnya sangat berisik, penjaga kota sudah lama diberitahu.

“Ini adalah toko klan Shang, kamu tidak bisa masuk dengan paksa. Ini melanggar peraturan kota klan Shang!” Pemimpin penjaga berteriak saat dia mengeluarkan ember.

Dia sedang bertugas hari ini, jika dia tidak berbicara, kota klan Shang akan mengejar tanggung jawabnya nanti.

Tapi Fang Yuan mengabaikannya sama sekali, berjalan masuk tanpa mengindahkan sepatah kata pun.

Yang lainnya mengikuti.

Bai Ning Bing tetap di luar, menatap dingin ke arah pemimpin penjaga kota, memancarkan aura

peringkat empat: “Kami akan masuk sekarang, jadi apa? Bisakah Anda menghentikan kami?”

Jantung pemimpin peringkat dua ini berdebar kencang.

Dia menelan ludah, saat dia menjawab dengan ekspresi pucat: “Bahkan jika aku tidak bisa menghentikanmu, kita harus mencoba. Ini adalah kota klan Shang, itu adalah tanggung jawab kita. Kamu harus tahu, LORD Tindakan Fang Zheng telah melanggar aturan kota klan Shang, pasal tiga pasal dua puluh lima...”

“Kami tahu, bagus kan.” Bai Ning Bing mengangkat alisnya, saat dia melemparkan sekantong batu purba ke pemimpinnya.

“Ada lima ratus batu purba di dalam, simpan kembaliannya. Kita harus terus meronta-ronta tempat itu nanti, ini adalah pembayaran di muka.” Setelah mengatakan itu, Bai Ning Bing juga memasuki toko.

Pemimpin itu berdiri membeku di tempat, saat dia memegang kantong batu purba yang berat itu, dia benar-benar terpana oleh aura Bai Ning Bing.

“Terlalu sombong, terlalu sombong!” Orang-orang yang lewat meraung.

“Aku belum pernah melihat orang bertindak begitu melanggar hukum di kota klan Shang.”

“Fang Zheng dan Bai Ning Bing adalah Master Gu peringkat empat, mereka memiliki kemampuan. Mereka bahkan memiliki token duri ungu di belakangnya, siapa yang bisa meniru mereka?”

“Bahkan jika aku memiliki kekuatan, aku tidak akan berani. Itu terlalu berani! Melakukan ini di siang hari bolong, sungguh...”

Seperti yang dibicarakan beberapa orang, lebih banyak penonton yang tercengang.

Beberapa ingin memasuki toko untuk menonton pertunjukan, tetapi mereka diblokir di luar oleh anak buah Fang Yuan, atau dikejar oleh penjaga kota.

“Pemimpin, apakah kita masuk?” Seorang penjaga kota bertanya dengan lembut.

“Masuk untuk apa? Untuk membiarkan mereka melempar batu purba ke arah kita ?!” Pemimpin itu berteriak: “Tunggu, tunggu LORD lebih tua untuk datang dan menyelesaikan ini sendiri!”

Kembali ke Fang Yuan, yang sedang memasuki toko.

“Fang Zheng, apa yang kamu coba lakukan? Mendobrak toko klan Shang dengan paksa, apakah kamu masih ingin tinggal di kota klan Shang?” Wajah Zhou Quan muram saat dia mencoba menekan dominasi Fang Yuan menggunakan nama klan Shang.

Fang Yuan mencibir, memandang Zhou Quan dengan jijik: “Orang tua, bukankah Anda sedang tidur siang di rumah? Mengapa Anda bersembunyi di sini? Kami berdua orang pintar, jangan bertele-tele, saya di sini untuk Anda. Kamu punya dua pilihan sekarang, tunduk padaku, atau mati. Pilih sekarang.”

“Hehehe. Anak muda, saya akan menyarankan Anda untuk menghentikan kesombongan Anda.” Zhou Quan tersenyum lebar, karakter sombongnya mengambil alih, menolak untuk menundukkan kepalanya:

“Kamu ingin menyakitiku, tidak bisakah kamu melihat di mana kita berada sekarang? Hmm? “

Fang Yuan tertawa keras.

“Mengapa kamu tertawa?” Wajah Zhou Quan sangat jelek saat dia bertanya.

“Kamu telah hidup selama bertahun-tahun, pandanganmu ke depan semakin buruk. Tidak bisakah kamu melihat, aku berbeda dari Shang Xin Ci? Lupakan, aku akan menunjukkan belas kasihan dan memberimu kesempatan, kesempatan untuk sepenuhnya memahami aku. “

Fang Yuan berkata, tiba-tiba berteriak dan menyerang.

Zhou Quan tidak berharap Fang Yuan menjadi begitu tidak terkendali, setelah diserang, dia segera terkapar di tanah dan hampir pingsan.

Tapi dia masih memiliki pengalaman yang kaya, dengan cepat bangkit dan melibatkan Fang Yuan dalam pertempuran.

Bam bam bam. . .

Suara pertempuran menyebar ke luar.

Kerumunan yang berdiri di luar toko bergerak.

“Mereka bertengkar, mereka bertengkar!”

“Dia benar-benar menyerang, isi perut Fang Zheng ini terbuat dari baja, dia terlalu gila.”

“Zhou Quan sangat tidak beruntung bertemu dengannya.”

Semua orang menghela nafas, tidak ada yang mengira Zhou Quan akan menang.

Mereka benar.

Pertarungan di toko dengan cepat berakhir, Zhou Quan sama sekali bukan tandingan Fang Yuan. Dia masih memiliki beberapa luka tersembunyi, meskipun dia berada di peringkat tiga tahap puncak, melawan Fang Yuan yang sombong, tidak mungkin dia bisa menang.

Toko dihancurkan selama pertarungan, hampir setengah dari tempat itu dihancurkan. Setelah asap menyebar, semua orang melihat Zhou Quan terkapar di tanah, berdarah dan mengalami patah tulang, tidak dapat bergerak.

Fang Yuan berdiri di tanah, saat dia menginjak kepala Zhou Quan, mengeluarkan aura yang mendominasi.

“LORD Fang Zheng, apa yang telah kamu lakukan? ”Tiga tetua klan Shang berkumpul, berteriak.

“Di mana matamu? Tidak bisakah kamu membedakan dari melihat? Aku sedang memberi pelajaran kepada orang-orang!” Fang Yuan memutar matanya, menjawab dengan keras.

Kerumunan itu tertawa.

“LORD Fang Zheng, kami di sini bukan untuk bercanda. Masalah ini terlalu parah, apakah Anda tahu konsekuensinya? “Kata para tetua klan dengan sungguh-sungguh.

Zhou Quan yang diinjak-injak oleh Fang Yuan mencibir, saat darah mengalir keluar dari mulutnya yang terbuka.

“Fang Zheng terlalu gegabah!”

“Dia membuat masalah ini terlalu parah, bagaimana dia akan keluar dari situ kali ini.”

“Meskipun Fang Zheng adalah bakat, bagaimanapun juga, dia bukan anggota klan Shang...”

Di bawah pandangan semua orang, Fang Yuan tertawa: “Tentu saja saya tahu konsekuensinya. Tidak hanya itu, saya juga tahu apa konsekuensi dari membunuh seseorang!”

Mengatakan demikian, dia mengeluarkan token duri ungu.

“Sesepuh, jika aku membunuh di kota klan Shang, itu akan merusak kedamaian klan Shang. Menurut aturan, aku akan kehilangan token duri ungu, kan?” Fang Yuan bertanya.

“Ya.” Seorang penatua segera menjawab.

Setelah mendapatkan jawaban yang jelas, bibir Fang Yuan melengkung saat dia menunjukkan senyum tidak berperasaan.

Dia mengerahkan kekuatan, dan menghancurkan token duri ungu menjadi bubuk.

Tindakan ini menyebabkan kerumunan berteriak kaget, saat pupil tetua menyusut.

“Fang Zheng menghancurkan token duri ungu!”

“Itu adalah token duri ungu, dia menghancurkannya, sungguh sia-sia!”

“Fang Zheng bahkan meninggalkan token duri ungu, dia jelas menginginkan nyawa Zhou Quan...”

“Zhou Quan terlalu sombong, menolak undangan Shang Xin Ci berkali-kali. Dia membuat marah Fang Zheng karena ini, sungguh sial!”

...

Melihat pecahan token duri ungu mendarat di tanah, bahkan mengenai wajahnya sendiri, senyum Zhou Quan membeku.

Ini adalah token duri ungu !!

“Fang Zheng bahkan menghancurkan token duri ungunya, dia menginginkan hidupku. Apakah dia... dia... apa dia gila ?!”

Zhou Quan benar-benar ngeri dengan kegilaan, kenekatan dan kegilaan Fang Yuan.

Bab 332: Kejutan Zhou Quan

“Apa yang kita lakukan, tuan?” Pramugara dengan panik berlari menuju Zhou Quan, meminta instruksi.

Zhou Quan terkejut bangun sebelumnya, melihat bahwa Fang Yuan membuat keributan di rumahnya, dia marah.

“Fang Zheng ini benar-benar melanggar hukum, dia benar-benar berani menggunakan kekuatan di kota klan Shang! Tunggu.aura ini, peringkat empat, oh Dewa, berapa umurnya, dia sudah naik ke peringkat empat?”

Zhou Quan mengamati secara diam-diam, tetapi tiba-tiba matanya terbuka lebar, karena dia benar-benar terpana.

Dia pernah menjadi master Gu peringkat empat, pemimpin klan.Tetapi dia hanya mencapai peringkat empat dunia ketika dia hampir berusia lima puluh tahun.Usia Fang Yuan sangat terkenal di panggung pertempuran, dia baru berusia dua puluh tahun!

Bakat saleh apa ini!

Zhou Quan merasakan keluh kesah dan kecemburuan, kemarahan dan ketidakberdayaan: “Fang Zheng juga naik ke peringkat empat, dia adalah Guru Gu peringkat empat sejati.Dia juga memiliki tanda duri ungu, dan memiliki hubungan yang baik dengan Shang Xin Ci dan Shang Chao Feng.Dia terlalu keras kepala, sebelumnya dia menyebabkan masalah di pasar budak, tetapi hanya didenda empat puluh sembilan batu purba.Dia memiliki masa depan yang cerah, dia kemungkinan akan mencapai peringkat lima.Menurut rumor, bahkan Shang Yan Fei berpikir tinggi tentang dia, dan sekarang seluruh klan Shang menutup mata atas tindakannya.Bagaimana aku bisa bersaing dengannya? Tapi, jika aku tidak mampu menyinggung dia, tidak bisakah aku bersembunyi? “

Memikirkan hal ini, Zhou Quan menghela nafas, berkata kepada pelayan lamanya: “Cepat kemas barang-barang kita, kita akan bersembunyi di toko.Mereka datang dengan kekuatan penuh pada kita, kita harus menghindarinya selama periode ini.”

“Ya, tuan.” Pelayan tua itu dengan cepat pergi berkemas.

Sesaat kemudian, gerombolan itu membalikkan istana itu, tempat yang tadinya anggun dan tenang itu menjadi medan perang.

“LORD, kami telah mencari, kami tidak menemukan Zhou Quan.”Xiong Tu melaporkan.

“Mm, dia pasti menyelip keluar dari pintu belakang.Dia tidak mungkin pergi terlalu jauh, dia mungkin bersembunyi di toko.Tapi semua ini sesuai dengan harapanku, aku sengaja membiarkan pintu belakang tetap utuh, hehe.” Fang Yuan terkekeh.

Zhou Quan berpikir Fang Yuan akan menghormati klan Shang dan berhenti membuat masalah.Tapi siapa Fang Yuan? Di dalam hatinya, bahkan klan Shang berukuran super hanyalah batu loncatan yang sedikit lebih besar untuk ambisinya.

“Sudahkah Anda mempersiapkan apa yang saya perintahkan agar Anda lakukan?” Fang Yuan berbalik, bertanya pada Wei De Xin.

Wei De Xin dengan cepat menjawab: “Sudah disiapkan.”

“Sangat bagus.” Fang Yuan melambaikan tangannya: “Ayo pergi.”

Geng itu meninggalkan manor, dan segera menyebabkan keributan.

Kota klan Shang selalu sangat damai dan aman. Fang Yuan menerobos masuk ke rumah seseorang dan mengacaukannya telah menarik banyak perhatian.

Selain itu, Fang Yuan menginstruksikan Wei De Xin untuk menyebarkan berita tentang masalah ini, sehingga menjadi cerita yang lebih sensasional di kota.

Banyak orang yang lewat tertarik ke tempat itu.

“Pergilah.” Fang Yuan memimpin jalan, membawa para pengikutnya saat dia menjelajahi jalanan, dengan sengaja menjaga profil tinggi.

Sepanjang perjalanan, jumlah pejalan kaki bertambah, berkerumun hingga jalan dipadati orang.

“Tuan, Tuan, Fang Zheng itu ada di sini lagi.” Pelayan tua itu melapor dengan ketakutan.

“Tidak perlu khawatir, toko ini milik klan Shang, dia tidak akan punya nyali untuk menerobos masuk ke sini.” Zhou Quan mengelus janggutnya, menenangkan pelayannya.

Sebelum kata-katanya selesai, dia mendengar suara yang keras.

Fang Yuan telah mengirim pintu toko terbang dengan tendangan di depan semua orang, dan mengambil langkah besar ke dalam toko.

“Berhenti disana.” Sekelompok penjaga kota klan Shang berjalan keluar dengan ekspresi muram.

Fang Yuan dan gengnya sangat berisik, penjaga kota sudah lama diberitahu.

“Ini adalah toko klan Shang, kamu tidak bisa masuk dengan paksa. Ini melanggar peraturan kota klan Shang!” Pemimpin penjaga berteriak saat dia mengeluarkan ember.

Dia sedang bertugas hari ini, jika dia tidak berbicara, kota klan Shang akan mengejar tanggung jawabnya nanti.

Tapi Fang Yuan mengabaikannya sama sekali, berjalan masuk tanpa mengindahkan sepatah kata pun.

Yang lainnya mengikuti.

Bai Ning Bing tetap di luar, menatap dingin ke arah pemimpin penjaga kota, memancarkan aura peringkat empat: “Kami akan masuk sekarang, jadi apa? Bisakah Anda menghentikan kami?”

Jantung pemimpin peringkat dua ini berdebar kencang.

Dia menelan ludah, saat dia menjawab dengan ekspresi pucat: “Bahkan jika aku tidak bisa menghentikanmu, kita harus mencoba. Ini adalah kota klan Shang, itu adalah tanggung jawab kita. Kamu harus tahu, LORD Tindakan Fang Zheng telah melanggar aturan kota klan Shang, pasal tiga pasal dua

puluh lima... “

“Kami tahu, bagus kan.” Bai Ning Bing mengangkat alisnya, saat dia melemparkan sekantong batu purba ke pemimpinnya.

“Ada lima ratus batu purba di dalam, simpan kembaliannya. Kita harus terus meronta-ronta tempat itu nanti, ini adalah pembayaran di muka.” Setelah mengatakan itu, Bai Ning Bing juga memasuki toko.

Pemimpin itu berdiri membeku di tempat, saat dia memegang kantong batu purba yang berat itu, dia benar-benar terpana oleh aura Bai Ning Bing.

“Terlalu sombong, terlalu sombong!” Orang-orang yang lewat meraung.

“Aku belum pernah melihat orang bertindak begitu melanggar hukum di kota klan Shang.”

“Fang Zheng dan Bai Ning Bing adalah Master Gu peringkat empat, mereka memiliki kemampuan. Mereka bahkan memiliki token duri ungu di belakangnya, siapa yang bisa meniru mereka?”

“Bahkan jika aku memiliki kekuatan, aku tidak akan berani. Itu terlalu berani! Melakukan ini di siang hari bolong, sungguh...”

Seperti yang dibicarakan beberapa orang, lebih banyak penonton yang tercengang.

Beberapa ingin memasuki toko untuk menonton pertunjukan, tetapi mereka diblokir di luar oleh anak buah Fang Yuan, atau dikejar oleh penjaga kota.

“Pemimpin, apakah kita masuk?” Seorang penjaga kota bertanya dengan lembut.

“Masuk untuk apa? Untuk membiarkan mereka melempar batu purba ke arah kita?” Pemimpin itu berteriak: “Tunggu, tunggu LORD lebih tua untuk datang dan menyelesaikan ini sendiri!”

Kembali ke Fang Yuan, yang sedang memasuki toko.

“Fang Zheng, apa yang kamu coba lakukan? Mendobrak toko klan Shang dengan paksa, apakah kamu masih ingin tinggal di kota klan Shang?” Wajah Zhou Quan muram saat dia mencoba menekan dominasi Fang Yuan menggunakan nama klan Shang.

Fang Yuan mencibir, memandang Zhou Quan dengan jijik: “Orang tua, bukankah Anda sedang tidur siang di rumah? Mengapa Anda bersembunyi di sini? Kami berdua orang pintar, jangan bertele-tele, saya di sini untuk Anda. Kamu punya dua pilihan sekarang, tunduk padaku, atau mati. Pilih sekarang.”

“Hehehe. Anak muda, saya akan menyarankan Anda untuk menghentikan kesombongan Anda.” Zhou Quan tersenyum lebar, karakter sombongnya mengambil alih, menolak untuk menundukkan kepalanya: “Kamu ingin menyakitiku, tidak bisakah kamu melihat di mana kita berada sekarang? Hmm?”

Fang Yuan tertawa keras.

“Mengapa kamu tertawa?” Wajah Zhou Quan sangat jelek saat dia bertanya.

“Kamu telah hidup selama bertahun-tahun, pandanganmu ke depan semakin buruk. Tidak bisakah kamu

melihat, aku berbeda dari Shang Xin Ci? Lupakan, aku akan menunjukkan belas kasihan dan memberimu kesempatan, kesempatan untuk sepenuhnya memahami aku.“

Fang Yuan berkata, tiba-tiba berteriak dan menyerang.

Zhou Quan tidak berharap Fang Yuan menjadi begitu tidak terkendali, setelah diserang, dia segera terkapar di tanah dan hampir pingsan.

Tapi dia masih memiliki pengalaman yang kaya, dengan cepat bangkit dan melibatkan Fang Yuan dalam pertempuran.

Bam bam bam.

Suara pertempuran menyebar ke luar.

Kerumunan yang berdiri di luar toko bergerak.

“Mereka bertengkar, mereka bertengkar!”

“Dia benar-benar menyerang, isi perut Fang Zheng ini terbuat dari baja, dia terlalu gila.”

“Zhou Quan sangat tidak beruntung bertemu dengannya.”

Semua orang menghela nafas, tidak ada yang mengira Zhou Quan akan menang.

Mereka benar.

Pertarungan di toko dengan cepat berakhir, Zhou Quan sama sekali bukan tandingan Fang Yuan. Dia masih memiliki beberapa luka tersembunyi, meskipun dia berada di peringkat tiga tahap puncak, melawan Fang Yuan yang sombong, tidak mungkin dia bisa menang.

Toko dihancurkan selama pertarungan, hampir setengah dari tempat itu dihancurkan. Setelah asap menyebar, semua orang melihat Zhou Quan terkapar di tanah, berdarah dan mengalami patah tulang, tidak dapat bergerak.

Fang Yuan berdiri di tanah, saat dia menginjak kepala Zhou Quan, mengeluarkan aura yang mendominasi.

“LORD Fang Zheng, apa yang telah kamu lakukan? ”Tiga tetua klan Shang berkumpul, berteriak.

“Di mana matamu? Tidak bisakah kamu membedakan dari melihat? Aku sedang memberi pelajaran kepada orang-orang!” Fang Yuan memutar matanya, menjawab dengan keras.

Kerumunan itu tertawa.

“LORD Fang Zheng, kami di sini bukan untuk bercanda. Masalah ini terlalu parah, apakah Anda tahu konsekuensinya? ”Kata para tetua klan dengan sungguh-sungguh.

Zhou Quan yang diinjak-injak oleh Fang Yuan mencibir, saat darah mengalir keluar dari mulutnya yang terbuka.

“Fang Zheng terlalu gegabah!”

“Dia membuat masalah ini terlalu parah, bagaimana dia akan keluar dari situ kali ini.”

“Meskipun Fang Zheng adalah bakat, bagaimanapun juga, dia bukan anggota klan Shang...”

Di bawah pandangan semua orang, Fang Yuan tertawa: “Tentu saja saya tahu konsekuensinya. Tidak hanya itu, saya juga tahu apa konsekuensi dari membunuh seseorang!”

Mengatakan demikian, dia mengeluarkan token duri ungu.

“Sesepuh, jika aku membunuh di kota klan Shang, itu akan merusak kedamaian klan Shang. Menurut aturan, aku akan kehilangan token duri ungu, kan?” Fang Yuan bertanya.

“Ya.” Seorang tetua segera menjawab.

Setelah mendapatkan jawaban yang jelas, bibir Fang Yuan melengkung saat dia menunjukkan senyum tidak berperasaan.

Dia mengerahkan kekuatan, dan menghancurkan token duri ungu menjadi bubuk.

Tindakan ini menyebabkan kerumunan berteriak kaget, saat pupil tetua menyusut.

“Fang Zheng menghancurkan token duri ungu!”

“Itu adalah token duri ungu, dia menghancurkannya, sungguh sia-sia!”

“Fang Zheng bahkan meninggalkan token duri ungu, dia jelas menginginkan nyawa Zhou Quan...”

“Zhou Quan terlalu sombong, menolak undangan Shang Xin Ci berkali-kali. Dia membuat marah Fang Zheng karena ini, sungguh sial!”

Melihat pecahan token duri ungu mendarat di tanah, bahkan mengenai wajahnya sendiri, senyum Zhou Quan membeku.

Ini adalah token duri ungu !

“Fang Zheng bahkan menghancurkan token duri ungunya, dia menginginkan hidupku. Apakah dia... dia... apa dia gila ?”

Zhou Quan benar-benar ngeri dengan kegilaan, kenekatan dan kegilaan Fang Yuan.